

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan penelitian analisis pola penggunaan remitan serta dampaknya terhadap perkembangan daerah asal (studi kasus pada Desa Widarapaung Wetan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan daerah asal. Artinya bahwa semakin tinggi penggunaan konsumsi dari remitan, maka akan berdampak juga pada peningkatan perkembangan daerah asal. Penggunaan konsumsi mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga di daerah asal, dan penggunaan remitan untuk biaya pendidikan mampu meningkatkan kualitas SDM dari meningkatnya jenjang pendidikan yang ditempuh.
2. Variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan daerah asal. Artinya semakin tinggi tingkat investasi dari penggunaan remitan maka akan memberikan dampak terhadap perkembangan daerah asal yang juga semakin meningkat. Investasi dalam bentuk pembelian sawah mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di daerah asal.
3. Variabel Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan daerah asal. Artinya semakin tinggi dana remitan yang

digunakan untuk kebutuhan sosial maka akan berdampak juga pada peningkatan perkembangan daerah asal. Kontribusi sosial untuk sumbangan mampu meningkatkan kesejahteraan desa terutama dalam segi infrastruktur desa. Selain itu pemanfaatan keahlian bahasa asing mampu meningkatkan kemandirian dan kualitas SDM desa Widarapayung Wetan.

4. Variabel tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan daerah asal. Artinya semakin tinggi penggunaan dana remitan untuk ditabung, maka akan berdampak juga pada peningkatan perkembangan daerah asal. Pendirian usaha pribadi untuk mempertahankan pendapatan mampu menciptakan kemandirian warga desa dalam meningkatkan perekonomian dan juga mampu menarik tenaga kerja serta meningkatkan status sosial TKI di daerah asal.
5. Dampak terhadap perkembangan daerah asal yang diberikan dari pola penggunaan remitan tersebut adalah positif. Dilihat dari setiap variabel, memiliki kontribusi yang positif terhadap perkembangan daerah asal. Terutama pada segi infrastruktur desa dan fasilitas desa. Selain itu, tidak hanya terhadap perkembangan daerah asal saja dampak yang diberikan. Melainkan juga dampak terhadap kemandirian SDM, yang digambarkan dengan kemampuan mereka dalam mengelola dana remitan.

B. Saran

Mengingat hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pola penggunaan remitan memiliki dampak terhadap perkembangan daerah asal, maka peneliti memberikan saran ke beberapa elemen sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh, pola penggunaan remitan yang digunakan oleh TKI cenderung digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan primer. Alangkah baiknya jika dari pemerintah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pemanfaatan ekonomi secara inovatif dan efisien agar tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok saja. Melihat dana remitan yang diperoleh cukup besar tentunya bisa lebih dimanfaatkan lagi dari sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok saja.

2. Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Diharapkan bagi para TKI untuk lebih mengelola pendapatan yang diterima ke arah yang lebih produktif lagi, seperti mengikuti pelatihan kerja agar mampu meningkatkan keahlian dan mampu bersaing di sektor formal sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan untuk peneliti berikutnya untuk menambah fokus penelitian dan melakukan penelitian lebih kompleks seperti pola

penggunaan remitan serta pengaruhnya terhadap indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, dan lain sebagainya.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur, meskipun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Responden yang diperlukan berada di luar negeri, sehingga sulit untuk mendapatkan respon cepat karena kesibukan responden dan juga perbedaan waktu.
2. Dari jumlah responden yang ditentukan yaitu 130 responden hanya 104 responden yang menjawab, sehingga data yang diperoleh hanya sejumlah 104 responden saja. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan lokasi sehingga susah untuk menemui responden sehingga hanya bisa berkomunikasi lewat media sosial saja, yang terkadang responden malas untuk merespon.
3. Masih sedikitnya jurnal yang membahas mengenai pola penggunaan remitan, sehingga peneliti kesulitan untuk mencari referensi guna melengkapi data yang diperlukan.